

LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Jurnal Terapi Menggenggam Bola Karet

No	Judul, Penulis, Sumber	Tujuan Penelitian	Partisipan/Responden	Metode Penelitian	Hasil
1	<p>Judul : Penerapan Terapi Genggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke Dibangsal Anyelir Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD Dr.Soedirman Mangun Sumarso Wonogiri</p> <p>Penulis : Friska Indah Yuliyani Sri Hartutik Agus Sutarto</p>	Mengetahui hasil implementasi penerapan terapi genggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke	Subjek penelitian menggunakan responden 2 (dua) pasien pasca stroke dengan kriteria inklusi pasien pasca stroke non-hemoragik laki-laki atau perempuan dengan rentang usia 50-80 tahun	Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Skala otot sebelum dilakukan terapi genggam bola karet pada pasien stroke adalah 3, dan skala otot setelah dilakukan terapi genggam bola karet pada pasien stroke menjadi 4

	Sumber : Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan, 2023				
2	Judul : Terapi Bola Karet terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas Atas pada Pasien Stroke Non Hemoragik Penulis : Ariesta Nona Anggia Riske Sumber : Jurnal Kesehatan Tambusai, 2024	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas terapi bola karet terhadap kekuatan otot pasien stroke	1 orang pasien stroke non hemoragik di RSUD Maumere	Studi kasus deskriptif, intervensi harian	Kekuatan otot meningkat dari skala 1 menjadi skala 3

3	<p>Penerapan Terapi Menggenggam Bola Karet untuk Meningkatkan Kekuatan Otot Pada Pasien CVA</p> <p>Penulis : Vanessa Lonika Endah Tri Wijayanti Muhammad Mudzakkir</p> <p>Sumber : Seminar Sains, Kesehatan, dan Pemebelajaran 2024</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi kekuatan otot pada pasien yang mengalami masalah gangguan mobilitas fisik dengan diagnosa medis CVA sebelum dan sesudah penerapan terapi menggenggam bola karet</p>	<p>Subyek penelitian ini sejumlah 4 orang pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik dengan diagnosa medis CVA.</p>	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan studi kasus</p>	<p>Penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat subyek mengalami peningkatan kekuatan otot setelah pemberian terapi menggenggam bola karet.</p>
4	<p>Pengaruh Terapi Aktif Menggenggam Bola Karet Terhadap Kekuatan Otot Pada</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh terapi aktif menggenggam bola</p>	<p>Penelitian dilakukan di RSUD Dr RM Djoelham Binjai. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 38 orang.</p>	<p>Riset ini merupakan riset pra eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest yang</p>	<p>Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test memperlihatkan bahwasanya nilai p</p>

	<p>Pasien Stroke Non Hemoragik Di RSUD Dr.RM Djoelham Binjai</p> <p>Penulis : Sri Dewi Br.Siregar Suherni Mardhiah Helfrida Situmorang</p> <p>Sumber : Jurnal <i>Social Library</i>, 2023</p>	karet pada pasien stroke non hemoragik		melibatkan satu kelompok subjek guna mengungkap pengaruh antar variabel.	value 0,000 dengan taraf signifikansi 5% (0,05) yang artinya p value < α (0,05). Hal ini berarti bahwasanya H_a diterima dan H_0 ditolak. Ini memperlihatkan bahwasanya secara statistik ada pengaruh kekuatan otot pasien stroke non hemoragik setelah dilakukan terapi aktif berbaring bola karet di RSUD Dr RM Djoelham Binjai.
5	Efektifitas Terapi Genggam Bola Karet	Tujuan penerapan ini adalah untuk mengetahui efektifitas	Populasi pada penelitian ini dilakukan pada 1 orang pasien stroke	Desain penelitian karya tulis ilmiah ini	Penerapan terapi genggam bola karet efektif meningkatkan

	<p>Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Stroke</p> <p>Penulis : Ayu Cantika Sapti Ayubbana Senja Atika Sari</p> <p>Sumber : Jurnal Cendekia, 2021</p>	<p>terapi genggam bola karet terhadap kekuatan otot pada pasien stroke.</p>		<p>menggunakan desain studi kasus.</p>	<p>kekuatan otot bila dilakukan dengan frekuensi teratur dan berulang-ulang penerapan Terapi Genggam Bola Karet yang dilakukan 1 hari, didapatkan skala kekuatan otot 3.</p>
--	---	---	--	--	--

Lampiran 2 Pengkajian Barthel Indeks

NO	KRITERIA	DENGAN BANTUAN	MANDIRI	
1	Makan	5	10	Frekuensi : 3x Jumlah : 1 pring Jenis : Nasi, telur, sayur
2	Minum	5	10	Frekuensi : 3-4 gelas Jumlah : - Jenis : Air putih
3	Berpindah dari roda ke tempat tidur, sebaliknya	5-10	15	
4	Personal toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5	Frekuensi : 1x
5	Keluar masuk toilet (mencuci pakaian, menyeka tubuh, menyiram)	5	10	
6	Mandi	0	15	
7	Jalan di permukaan datar	5	5	
8	Naik turun tangga	5	10	
9	Mengenakan pakaian	5	10	
10	Kontrol bowel (BAB)	5	10	Frekuensi : 1x Konsistensi: Lembek

11	Kontrol bladder (BAK)	5	10	Frekuensi : 4x Konsistensi: Cair
12	Olahraga / 107elah107s	5	10	Frekuensi : 1x Jenis : Senam
13	Rekreasi / pemanfaatan waktu luang	5	10	Frekuensi : - Jenis : -

Keterangan : 65 Ketergantuan Sebagian

130 : Mandiri

65 – 125 : Ketergantungan sebagian

60 : Ketergantungan total

Lampiran 3 Pengkajian Status Mental

BENAR	SALAH	NO	PERTANYAAN
√		01	Tanggal berapa hari ini ?
√		02	Hari apa sekarang ini ?
√		03	Apa nama tempat ini ?
√		04	Di mana alamat anda ?
√		05	Berapa umur anda?
√		06	Kapan anda lahir ? (minimal tahun lahir)
	√	07	Siapa presiden Indonesia sekarang?
√		08	Siapa presiden Indonesia sebelumnya?
√		09	Siapa nama Ibu Anda?
√		10	Kurangi 3 dari 20 dan tetap pengurangan 3 dari setiap angka baru, semua secara menurun

Keterangan :

Salah 0 – 3 : Fungsi intelektual utuh

Salah 4 – 5 : Kerusakan intelektual ringan

Salah 6 – 8 : Kerusakan intelektual sedang

Salah 9 – 10 : Kerusakan intelektual berat

No	Aspek Kognitif	Nilai Maks	Nilai Klien	Kriteria
1	Orientasi	5	2	Menyebutkan dengan benar : <ul style="list-style-type: none"> • Tahun • Musim • Tanggal • Hari • Bulan
	Orientasi	5	5	Dimana kita sekarang berada? <ul style="list-style-type: none"> • Negara Indonesia • Provinsi Jawa Barat • Kota Cimahi • Wisma Titian Benteng Gading Cihanjuang
2	Registrasi	3	3	Sebutkan nama 3 obyek (oleh pemeriksa) 1 detik untuk mengatakan masing-masing obyek. Kemudian tanyakan kepada klien ketiga obyek tadi. (Untuk disebutkan) <ul style="list-style-type: none"> • Handphone • Jam tangan • Pulpen
3	Perhatian dan Kalkulasi	6	1	Minta klien untuk memulai dari angka 100 kemudian dikurangi 7 sampai 5 kali/tingkat <ul style="list-style-type: none"> • 93 • 86

				<ul style="list-style-type: none"> • 79 • 72 • 65
4	Mengingat	3	3	Minta klien untuk mengulagi ketiga objek pada No 2 (registrasi) tadi. Bila benar, 1 point untuk masing – masing objek.
5	Bahasa	9	9	<p>Tunjukkan pada klien suatu benda dan tanyakan namanya pada klien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jam tangan <p>Minta klien untuk mengulang kata berikut : “taka da, jika, dan, atau, tetapi”. Bila benar nilai 1 point</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan benar 2 buah yaitu, “taka da, tetapi” <p>Minta klien untuk mengikuti perintah berikut yang terdiri dari 3 langkah : “Ambil kertas di tangan anda, lipat dua, dan taruh di lantai”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ambil kertas di tangan • Lipat dua • Taru di lantai

				<p>Perintahkan kepada klien untuk hal berikut (bila aktivitas sesuai perintah nilai 1 point)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tutup mata anda <p>Perintahkan pada klien untuk menulis satu kalimat dan gambar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulis satu kalimat • Menyalin gambar
	Total Nilai		23	

Keterangan :

>23 : Aspek kognitif dari fungsi mental baik

18–22 : Kerusakan aspek fungsi mental ringan

≥17 : Terdapat kerusakan aspek fungsi mental berat

Lampiran 4 Tinetti Balance Assesment Tool & Gait Score

		Skor
<i>Sitting Balance</i> (keseimbangan duduk)	Menyender, menggelosor di kursi = 0 Seimbang, aman = 1	1
<i>Rises from chair</i> (bangkit dari kursi)	Tidak mampu bangkit tanpa bantuan = 0 Mampu bangkit, menggunakan tangan untuk membantu = 1 Mampu, tanpa menggunakan tangan = 2	0
<i>Attempts to rise</i> (usaha untuk bangkit)	Tidak mampu bangkit tanpa bantuan = 0 Mampu, tapi membutuhkan > 1x usaha = 1 Mampu, dengan 1x usaha = 2	0
<i>Immediate standing Balance (first 5 seconds)</i>	Tidak seimbang (gemetar, kaki bergerak, badan goyang) = 0 Seimbang, tapi menggunakan walker atau alat pendukung = 1 Seimbang, tanpa walker atau alat = 2	1
<i>Standing balance</i> (keseimbangan berdiri)	Tidak seimbang = 0 Seimbang, tapi posisi (kaki) melebar dan menggunakan pendukung = 1 Kaki sempit, tanpa pendukung = 2	1
<i>Nudged</i> (dorongan)	Mulai jatuh = 0 Gemetar, berpegangan = 1 Seimbang = 2	1
<i>Eyes closed</i> (mata tertutup)	Tidak seimbang = 0 Seimbang = 1	1
<i>Turning 360 degrees</i>	Langkah tidak kontinu = 0 Kontinu = 1	1

(berputar 360 derajat)	Tidak seimbang (berpegangan, gemetar) = 0 Seimbang = 1	0
<i>Sitting down</i> (kembali duduk)	Tidak aman (salah memperkirakan jarak, jatuh ke kursi) = 0 Menggunakan tangan atau gerakan tidak halus = 1 Aman, gerakan halus = 2	1
	Balance score	7

GAIT SECTION

		Skor
<i>Indication of gait</i> (Immediately after told to 'go'.)	Ragu-ragu atau usaha yang berulang = 0 Tidak ada keraguan = 1	1
<i>Step length and height</i>	Step to = 0 Step through R = 1 Step through L = 1	1
<i>Foot clearance</i>	Kaki diseret = 0 Kaki kiri (L) terangkat dari lantai = 1 Kaki kanan (R) terangkat dari lantai = 1	1
<i>Step symmetry</i>	Langkah kaki kiri dan kanan tidak sama = 0 Langkah kaki kiri dan kanan tampak sama = 1	0
<i>Step continuity</i>	Berhenti atau diskontinu diantara langkah = 0 Langkah tampak kontinu = 1	1
<i>Path</i>	Penyimpangan terlihat jelas = 0	1

	Penyimpangan ringan/ moderate atau menggunakan alat bantu jalan = 1 Lurus tanpa alat bantu jalan = 2	
<i>Trunk</i>	Terlihat gemetar atau menggunakan alat bantu = 0 Tidak gemetar, tapi lutut atau punggung menekuk atau menggunakan tangan u/ stabilitas = 1 Tidak gemetar atau menekuk atau menekuk atau menggunakan tangan atau alat bantu = 2	0
<i>Walking time</i>	Tumit saling berjauhan = 0 Tumit hampir bersentuhan ketika berjalan = 1	0
	Gait score	5
	Total score = Balance + Gait	12

Lampiran 5 SOP Terapi Menggenggam Bola Karet

Standar Operasional Prosedur (SOP) Latihan Menggenggam Bola Karet	
Pengertian	Intervensi menggenggam bola karet adalah salah satu intervensi keperawatan non farmakologis untuk meningkatkan kekuatan otot tubuh. Menggenggam bola merupakan bentuk latihan gerak aktif asitif yang dihasilkan oleh kontraksi otot sendiri dengan bantuan gaya dari luar seperti terapis dan alat mekanis.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kekuatan otot tubuh 2. Memperbaiki tonus otot maupun refleks tendon yang mengalami kelemahan 3. Menstimulus saraf motorik pada tangan yang akan diteruskan ke otak 4. Membantu membangkitkan kembali kendali otak terhadap otot-oto
Indikasi	Klien dengan gangguan mobilitas fisik pada ekstremitas atas
Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Klien <ol style="list-style-type: none"> a. Kontrak waktu dengan klien dan atau keluarga klien b. Klien dan keluarga klien diberikan penjelasan mengenai tujuan, prosedur dan lama tindakan yang akan dilakukan c. Jaga privacy klien d. Atur posisi klien senyaman mungkin

	<p>2. Persiapan Lingkungan : Modifikasi lingkungan senyaman mungkin bagi klien dan menjaga privasi klien</p> <p>3. Persiapan Alat : Bola Karet</p>
Prosedur	<p>A. Tahap Pra Interaksi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan verifikasi program pengobatan klien 2. Mencuci tangan 3. Menempatkan alat di dekat klien <p>B. Tahap Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam kepada pasien dan sapa nama pasien. 2. Memperkenalkan diri pada pasien. 3. Jelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 4. Menanyakan persetujuan atau kesiapan pasien 5. Menjaga privasi klien <p>C. Tahap Kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Posisikan klien dengan posisi senyaman mungkin 2. Anjurkan penderita untuk pemanasan berupa menggerakkan siku mendekati lengan atas (fleksi), meluruskan kembali lengan atas (ekstensi) 3. Letakkan bola karet diatas telapak tangan klien yang mengalami kelemahan 4. Instruksikan klien untuk menggenggam atau mencengkeram bola karet dengan beberapa gerakan berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Gerakan pertama <i>Ball grip (wrist up)</i>

	<p>Pegang bola di telapak tangan. Buka tangan sehingga menghadap ke atas. Genggam kuat bola di telapak tangan tahan dan rileks. Ulangi kembali.</p> <p>b. Gerakan kedua <i>Ball grip (wrist down)</i> Pegang bola di telapak tangan. Balikkan tangan sehingga menghadap ke bawah. Remas bola di telapak tangan. Tahan dan rileks. Ulangi kembali</p> <p>c. Gerakan ketiga <i>Pinch</i> Tempatkan bola di antara ibu jari dan jari telunjuk. Remas bersama. Tahan dan rileks.</p> <p>d. Gerakan keempat <i>Thumb extend</i> Tempatkan bola di antara ibu jari yang tertekuk dan dua jari di tangan yang sama. Menggulirkan bola, rentangkan dan luruskan ibu jari</p> <p>e. Gerakan kelima <i>Opposition</i> Tempatkan bola di telapak tangan. Pertahankan antara ibu jari dan jari saat sedang berlatih. Rapatkan ibu jari dan jari. Pegang dan rilekskan tangan</p> <p>f. Gerakan keenam <i>Extend out</i> Tempatkan bola di atas meja. Letakkan ujung jari di atas bola. Gulung bola ke luar di atas meja.</p> <p>g. Gerakan ketujuh <i>Side-Squeeze</i> Tempatkan bola di antara dua jari mana pun. Rapatkan kedua jari tersebut. Tahan dan rileks</p> <p>h. Gerakan kedelapan <i>Finger bend</i> Letakkan bola di telapak tangan dengan jari ditekan ke dalam</p>
--	---

	<p>bola. Dorong jari ke dalam bola saat anda menekuk jari. Tahan lalu rileks.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Instruksikan klien untuk mengulangi gerakan tersebut dan lakukan secara berulang ulang selama durasi satu sampai dua menit pada setiap gerakannya. 6. Setelah selesai instruksikan klien untuk melepaskan genggamannya atau cengkraman bola karet pada tangan <p>D. Tahap Terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi hasil tindakan 2. Menganjurkan klien untuk melakukan kembali intervensi menggenggam bola karet dengan diulangi 5-7 kali secara mandiri 3. Berpamitan dengan klien 4. Membereskan alat 5. Mencuci tangan 6. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan
Indikator Pencapaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Struktur <ol style="list-style-type: none"> a. Kondisi lingkungan kondusif b. Klien bersedia mengikuti prosedur dengan runtut c. Alat yang digunakan dalam kondisi baik dan berfungsi maksimal 2. Evaluasi Proses <p>Klien mengikuti kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir dengan baik</p> 3. Evaluasi Hasil

	<p>a. Klien mampu mengontrol rasa kaku pada ekstremitasnya</p> <p>b. Klien merasa kekuatan ototnya ada peningkatan</p>
Referensi	<p>Rahmawati, Ida, Juksen, Loren, Neni, Triana, & Zulfikar. (2022). Peningkatan Kekuatan Motorik Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Dengan Menggenggam Bola Karet : Systematic Review. Jurnal Kesehatan Medika Udayana, 08(01).</p> <p>Nuraeni, S. Heryanti, & Puspita, T. (2022). An Analysis Of A Rubber Ball Hand Exercise On Stroke Patient: Case Study. Journal Of Health Sciences, 10(2). https://doi.org/10.33086/Jhs.V10i2.140.</p>

Lampiran 6 Hasil Turnitin

ORIGINALITY REPORT			
19%	17%	5%	20%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.stikessaptabakti.ac.id Internet Source	4%	
2	positori.ubs-ppni.ac.id Internet Source	3%	
3	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	3%	
4	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	2%	
5	Submitted to Badan PPSPDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	2%	
6	html.pdfcookie.com Internet Source	2%	
7	Submitted to Universitas Musamus Merauke Student Paper	1%	
8	dspace.umkt.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Nama : Padylah Nurfitriyani
 NIM : 241FK04045
 Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 19 Februari 2002
 Alamat : Kp.Malang RT 003 RW 006 Desa.Loa
 Kec.Paseh Kab.Bandung, Jawa Barat

Pendidikan

1. SDN LOA 3 : Tahun 2007 - 2014
2. SMPN 1 Paseh : Tahun 2014 - 2017
3. MAN 2 Bandung : Tahun 2017 - 2020
4. Universitas Bhakti Kencana
 Program Studi Sarjana Keperawatan : Tahun 2020 - 2024
5. Universitas Bhakti Kencana
 Program Profesi Ners : Tahun 2024 - 2025